

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Perbedaan Model Pembelajaran Jigsaw dan *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap Kemampuan Kolaborasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII (Studi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran kemampuan kolaborasi peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran Jigsaw dan *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Kemampuan kolaborasi peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran Jigsaw pada kelas eksperimen 1 (VIII.A) memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 88,96. Sementara itu, kemampuan kolaborasi peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada kelas eksperimen 2 (VIII.B) memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 83,50. Nilai rata-rata tersebut merupakan gambaran awal data kemampuan kolaborasi berdasarkan skor berupa data ordinal yang diperoleh dari instrumen angket sebelum dilakukan transformasi data menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI).

2. Gambaran hasil belajar peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran Jigsaw dan *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen 1 (VIII.A) yang belajar menggunakan model pembelajaran Jigsaw memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 88,48, sedangkan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen 2 (VIII.B) yang belajar menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 82,83. Dengan demikian, secara deskriptif rata-rata hasil belajar peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran Jigsaw lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran NHT.

3. Terdapat perbedaan kemampuan kolaborasi peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran Jigsaw dengan peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Setelah data kemampuan kolaborasi yang diperoleh melalui angket dan ditransformasi dari data ordinal menjadi data interval menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI), diperoleh nilai rata-rata (*mean*) kemampuan kolaborasi peserta didik pada kelas yang belajar menggunakan model pembelajaran Jigsaw sebesar

92,19 dengan kategori tinggi, sedangkan pada kelas yang belajar menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 85,52 dengan kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan kolaborasi peserta didik pada kelas Jigsaw lebih tinggi dibandingkan dengan kelas NHT.

Hasil uji *Independent Sample T-Test* menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 2,283 lebih besar dari *t* tabel yaitu 2,011. Uji hipotesis dengan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,027 ($< 0,05$) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan kolaborasi peserta didik di kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan kolaborasi peserta didik kelas VIII yang belajar menggunakan model pembelajaran Jigsaw dengan yang belajar menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

4. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran Jigsaw dengan peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Model pembelajaran Jigsaw juga terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai *post-test* pada kelas eksperimen 1 menggunakan model pembelajaran Jigsaw sebesar 88,48 sementara rata-rata nilai kelas eksperimen 2 menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) sebesar 82,83. Hasil uji *Independent Sample T-Test* menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 2,486 lebih besar dari *t* tabel yaitu 2,011. Uji hipotesis dengan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,017 untuk hasil belajar peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *sig.(2-tailed) < 0,05* artinya $0,017 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menegaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik kelas VIII yang belajar menggunakan model pembelajaran Jigsaw dengan peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

B. IMPLIKASI

Implikasi adalah keterlibatan atau keadaan yang terlibat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap kemampuan kolaborasi dan hasil belajar peserta didik. Untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terdapat perbedaan kemampuan kolaborasi dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti antara pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran Jigsaw dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).
- b. Kemampuan kolaborasi peserta didik mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Peserta didik dengan kemampuan kolaborasi belajar yang tinggi tentunya mempunyai hasil belajar yang lebih baik dari pada peserta didik dengan kemampuan kolaborasi belajar yang sedang maupun rendah. Pendidik diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan kolaborasi belajar pada diri peserta didik dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan pendidik dan menarik bagi peserta didik.

2. Implikasi Praktis

- a. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi pendidik dan calon pendidik. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan hasil belajar peserta didik yang telah dicapai dengan memperhatikan model pembelajaran

yang setara seperti model pembelajaran Jigsaw dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan kemampuan kolaborasi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka penulis menyarankan beberapa hasil sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi sekolah dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model Pembelajaran Jigsaw dan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Bagi Pendidik

Penggunaan model Pembelajaran Jigsaw dan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat dijadikan sebagai alternatif bagi pendidik dalam mengimplementasikan variasi model pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi dan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran Jigsaw dan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Keterlibatan aktif dalam kerja kelompok dan diskusi

diharapkan mampu membantu peserta didik memahami materi lebih dalam.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian lebih lanjut dengan menerapkan model pembelajaran yang serupa pada materi lain yang lebih beragam, serta melakukan analisis yang lebih mendalam terkait penerapan model ini dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi dan hasil belajar peserta didik.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa kelemahan serta keterbatasan terhadap faktor-faktor yang tidak dapat dilakukan pengontrolan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan dan kelemahan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan waktu dalam pelaksanaannya di sekolah, yaitu sebanyak 5 kali pertemuan, yang terdiri atas 4 kali pertemuan untuk proses pembelajaran dan 1 kali pertemuan untuk pengisian angket kemampuan kolaborasi serta pelaksanaan posttest hasil belajar. Keterbatasan waktu tersebut membatasi kesempatan untuk menerapkan model Jigsaw dan NHT dalam jangka waktu yang lebih panjang, sehingga hasil penelitian

menggambarkan kondisi peserta didik selama pelaksanaan penelitian dalam rentang waktu yang telah ditentukan.

2. Keterbatasan Instrumen yang Digunakan

Pengukuran kemampuan kolaborasi dalam penelitian ini hanya menggunakan instrumen angket yang diisi oleh peserta didik. Penelitian ini belum menggunakan lembar observasi sebagai instrumen pendukung untuk mengamati secara langsung kemampuan kolaborasi peserta didik selama proses pembelajaran. Meskipun demikian, angket yang digunakan tetap mampu memberikan informasi yang relevan sesuai dengan fokus penelitian.

3. Keterbatasan Responden

Responden dalam penelitian ini terbatas pada seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Koto Salak yang berjumlah 49 orang, terdiri atas 25 peserta didik pada kelas eksperimen I dan 24 peserta didik pada kelas eksperimen II. Jumlah responden yang relatif sedikit menyebabkan hasil penelitian ini memiliki ruang lingkup yang terbatas sehingga generalisasi hasil penelitian perlu dilakukan secara hati-hati. Meskipun demikian sampel yang digunakan tetap dapat memberikan gambaran sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian yang dilakukan.

4. Pengontrolan terhadap Variabel-Variabel Lain

Peneliti tidak dapat melakukan pengontrolan dari variabel-variabel lain yang secara teoritis banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan kolaborasi dan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadah, A. (2025). *Cooperative Learning: Implementasi Model-Model Pembelajaran*. PT Nafal Global Nusantara.
- Alfaeni, D., Nurkanti, M., & Halimah, M. (2022). Kemampuan Kolaborasi Siswa Melalui Model Project Based Learning Menggunakan Zoom Pada Materi Ekosistem. *BIOEDUKASI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 13(2), 143–149. <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v13i2.6330>
- Ananda, T. A., & Tumiran, T. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Jigsaw Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Mas Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 12295–12306. <https://doi.org/10.31004/inovatif.v4i4.14546>
- Anjani, R., & Jailani, J. (2023). Pengaruh Cooperative Learning Tipe NHT terhadap Kemampuan Berpikir Kritis, Kolaborasi dan Komunikasi Siswa Kelas VII SMPN 1 Padangsidimpuan. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(2), 2479–2487. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i2.6966>
- Ansori, M. (2020). *Dimensi HAM dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*. IAIFA PRESS.
- Arifin, B., & Mu'id, A. (2024). Pengembangan kurikulum berbasis keterampilan dalam menghadapi tuntutan kompetensi abad 21. *Daarus Tsaqafah Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin*, 1(2), 118–128. <https://doi.org/10.62740/jppuqg.v1i2.23>
- Arikunto. (2010). *Metode Penelitian*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Artama, S., Djollong, A. F., Ismail, Lubis, L. H., Kalbi, Yulianti, R., Mukarramah, Mardin, H., Ibrahim, M. B., Fatih, T. A., Holifah, L., & Diana, P. Z. (2023). *Evaluasi Hasil Belajar*. Mifandi Mandiri Digital.
- Asha, L. (2022). Persepsi Siswa Terhadap Kolaborasi Guru Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 16–29. <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v6i1.4851>
- Asiyah, O. M., & Jazuli, M. F. (2022). Inovasi Pembelajaran PAI Abad 21. *Ta'lim Diniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 2(2), 170–182. <https://doi.org/10.53515/tdjpai.v2i2.33>
- Astutik, P., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis Model Pembelajaran Number Head Together Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan*

Administrasi Perkantoran (JPAP), 9(1), 154–168.
<https://doi.org/doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p154-168>

Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta.

Ayuningtias, A. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Numbered Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi PAI Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Banda Aceh* [PhD Thesis, UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/35110/>

Bahri, S., Syahid, A., Nengsih, R., & Qahar, A. (2025). Penerapan Metode Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 41 Bulukumba. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 324–331.

Campbell, D. T., & Stanley, J. C. (2015). *Experimental and Quasi-Experimental Designs for Research*. Ravenio Books.

Ernasari, R., & Sulaiman, S. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI di SMA. *An-Nuha*, 3(4), 410–420.

Faiz, A., Putra, N. P., & Nugraha, F. (2022). Memahami Makna Tes, Pengukuran (measurement), Penilaian (assessment), dan Evaluasi (evaluation) dalam Pendidikan. *Jurnal Education and development*, 10(3), 492–495.
<https://doi.org/10.37081/ed.v10i3.3861>

Fariyani, Q. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa MTs Kelas VIII. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 10(2), 133–138.
<https://doi.org/10.26877/jp2f.v10i2.4026>

Firdaus, M. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Ditinjau dari Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2).
<https://doi.org/10.30998/formatif.v6i2.942>

Firdaus, W., Asikin, I., & Rachmah, H. (2024). Pengaruh Metode Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 4(1), 354–361. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v4i1.12338>

Fitriani, D., Suardika, I. K., & Arisanti, W. O. L. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas Va. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 155–163.
<https://doi.org/10.36709/jipsd.v6i2.83>

- Greenstein, L. (2012). *Assessing 21st Century Skills: A Guide to Evaluating Mastery and Authentic Learning*. Corwin Press.
- Guslawati, N. (2024). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT). *EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(2), 260–266. <https://doi.org/10.0.223.167/eduspirit.v1i1.17>
- Hamalik, O. (2013). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. PT Bumi Aksara.
- Hamim, A. H., Muhidin, M., & Ruswandi, U. (2022). Pengertian, Landasan, Tujuan dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 220–231. <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i2.899>
- Hanifa, N., & Ritonga, S. (2023). Metode Number Head Together (NHT) dan Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Kaisa: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 54–68.
- Harahap, A. A. S., Salsabila, Y., Fitria, N., & Harahap, N. D. (2023). Pengaruh Perkembangan Kemampuan pada Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotorik terhadap Hasil Belajar. *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Sains*, 3(1). <https://doi.org/10.58432/algebra.v3i1.741>
- Hartati, Y. (2023). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 30 Pekanbaru. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 7(2), 413–421. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v7i2.1518>
- Hasanah, & Hasruddin, H. (2025). Profil Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Materi Pengenalan Sel pada Siswa SMP. *BIO-CONS : Jurnal Biologi Dan Konservasi*, 7(1), 112–122. <https://doi.org/10.31537/biocons.v7i1.2200>
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Hasibuan, F. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan. *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(2), 104–116. <https://doi.org/10.56114/edu.v1i2.267>
- Jannah, S. R., & Aisyah, N. (2021). Strategi Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Siswa. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 4(1), 42–59. <https://doi.org/doi.org/10.52166/talim.v4i1.2181>

- Karina, M., Judijanto, L., Rukmini, A., Fauzi, M. S., & Arsyad, M. (2024). Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Prestasi Akademik: Tinjauan Literatur pada Pembelajaran Kolaboratif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 6334–6343. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i5.15351>
- Khadijah. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Cita Pustaka Media.
- Khoyrunnisa, U., & Agustianty, E. F. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(4), 563–576. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i4.7033>
- Kustantina. (2023). *Model Pembelajaran Jigsaw dan STAD Terhadap Pencapaian Karakter dan Kemampuan Numerasi Siswa*. Cahya Ghani Recovery.
- Lubis, N., & Albina, M. (2024). Hakikat Kurikulum dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Islam. *Kognisi: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Konseling*, 1(1). <https://glonus.org/index.php/kognisi/article/view/65>
- Lubis, W. A., Harahap, S., & Fadriati. (2025). Hakikat Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Integratif di Sekolah. *EDU RESEARCH*, 6(2), 432–441. <https://doi.org/10.47827/jer.v6i2.781>
- Mahmudi, M. U., & Subhi, M. R. (2023). Strategi Pendidikan Dan Pembelajaran Berbasis Kolaborasi Dalam Pendidikan Agama Islam. *Muaddib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(02), 74–83.
- Mansur, N. R., Ratnasari, J., & Ramdhan, B. (2022). Model STEAM Terhadap Kemampuan Kolaborasi dan Kreativitas Peserta Didik: (STEAM Model Collaboration Ability And Creativity of Students). *BIODIK*, 8(4), 183–196. <https://doi.org/10.22437/bio.v8i4.19123>
- Medinah, H. (2024). Transformasi Kurikulum PAI: Integrasi Keterampilan Abad 21. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 2(3), 375–384.
- Menanti, D. T., & Norawati, N. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Model Jigsaw Kelas VII SMP Negeri 1 Simpang Alahan Mati. *JURNAL ILMIAH PENELITIAN MAHASISWA*, 2(5), 107–116. <https://doi.org/10.61722/jipm.v2i5.1394>
- Mulyadi. (2013). *Evaluasi Pendidikan: Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*. UIN Maliki Press.
- Murwanto, S. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered-Head-Together) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IX B SMP Negeri 4 Alla Enrekang. *Sainsmat : Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Alam*, 9(1), 14. <https://doi.org/10.35580/sainsmat91141872020>

- Musdalifah, M. (2023). Implementasi Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 2(1), 47–66. <https://doi.org/doi.org/10.56436/mijose.v2i1.221>
- Ningrum, W. M. J., Soraya, I., & Hamdani, A. S. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Mode Kamp untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran PAI. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 12(1), 94–106. <https://doi.org/10.52185/kariman.v12i1.424>
- Ningsih, S., & Dukalang, H. H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval (MSI) pada Analsis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53.
- Nisa, S. K., Fajerie, N., & Surachmi, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (Nht) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Keberagaman Karakteristik Individu Pada Mata Pelajaran PPKN. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 520–534. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7581439>
- Nurhasanah, R., & Suhardini, A. D. (2025). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMPN 1 Cikarang Pusat. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 5(1), 53–62. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v5i1.17515>
- Nurjadid, E. F., Ruslan, R., & Nasaruddin, N. (2025). Analisis Implementasi Ideologi Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perkembangan Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 1054–1065. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1309>
- Nurmawati. (2015). *Evaluasi Pendidikan Islam*. Cita Pustaka Media.
- Nurwadani, P. A., Syarifuddin, S., Gunawan, G., & Dusalan, D. (2021). Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di Kelas VII SMP Negeri 4 Kota Bima Tahun Pelajaran 2021/2022. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 2(1), 25–38. <https://doi.org/10.53299/diksi.v2i1.100>
- Oktavia, E. (2025). Pembelajaran Kolaboratif sebagai Strategi Inovatif dalam Meningkatkan Keterlibatan Peserta Didik di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 3(10), 1517–1531.

- Pendy, A., & Mbagho, H. M. (2021). Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Pada Materi Relasi dan Fungsi. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 165–177. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.542>
- Permana, D. Y., & Fadriati, F. (2023). Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Integratif di Sekolah. *Social Science Academic*, 1(2), 665–672.
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., & Hasna, S. (2022). Menerapkan metode pembelajaran berorientasi student centered menuju masa transisi kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8839–8848.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Putra, R. P. (2024a). Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik). *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 18–26. <https://doi.org/10.56874/edb.v5i1.35>
- Putra, R. P. (2024b). Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik). *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 18–26. <https://doi.org/10.56874/edb.v5i1.35>
- Putri, A. O., Taufik, M., & Hendrapipta, N. (2025). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(12), 13346–13353.
- Putu Saniwati, L. (2022). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT*. Tata Akbar.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, (0). <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1076>
- Rahmaniati, R. (2024a). *Model – Model Pembelajaran Inovatif*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rahmaniati, R. (2024b). *Model – Model Pembelajaran Inovatif*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rahmatia, R., Ugi, L. E., & Nasda, N. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Ditinjau Dari Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Batauga. *ELIPS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 249–257. <https://doi.org/10.47650/elips.v4i2.979>
- Rahmawati, N. I., & Sutiarso, S. (2019). Pembelajaran kooperatif sebagai model efektif untuk mengembangkan interaksi dan komunikasi antara guru dan peserta didik. *Eksponen*, 9(2), 10–19. <https://doi.org/doi.org/10.47637/eksponen.v9i2.55>

- Raito, R., & Nurzanah, P. A. (2025). Pengaruh Metode Pembelajaran Kolaborasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI. *MASAGI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 139–149. <https://doi.org/10.37968/masagi.v4i2.1070>
- Ramadhani, N., & Musyarapah. (2024). Tujuan Pendidikan Islam dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 3(2), 78–91. <https://doi.org/10.55080/jpn.v2i2.88>
- Ridha, A. R., Rahmatullah, N. A., Firdaus, A. N. N., & Wicaksono, Y. (2025). Hasil Belajar sebagai Objek Penilaian: (Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik). *INOVASI: Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*, 3(3), 1–8. <https://doi.org/10.65946/p95n9146>
- Riduwan. (2018). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Rohman, S. (2021). *Model Pembelajaran, Hasil Belajar dan Respon Peserta Didik*. GUEPEDIA.
- Rusadi, H., Syar, N. I., & Qodir, A. (2021). Perbandingan Hasil Belajar Siswa antara Model Kooperatif NHT dengan Model Konvensional pada Mata Pelajaran PAI. *PEDAGOGIKA*, 161–175. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v12i2.785>
- Rusman. (2017). *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media.
- Sabri, M. A. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Pedoman Ilmu Jaya.
- Sa'diyah, T. (2022). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *KASTA: Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya Dan Terapan*, 2(3), 148–159. <https://doi.org/10.58218/kasta.v2i3.408>
- Saputra, H. (2021). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 10(1), 74–83. <https://doi.org/10.33369/diadik.v10i1.18105>
- Saputri, H. A. S., & Larasati, N. J. (2023). Analisis Instrumen Assesmen: Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 2986–2995.
- Sari, N. I., & Ahmad, F. (2024). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Numbered Heads Together dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7(2), 850–861. <https://doi.org/10.30605/jsgp.7.2.2024.4396>
- Sembiring, F. M. (2023). Peran Pembelajaran Kooperatif terhadap Prestasi Akademik dan Pengembangan Keterampilan Sosial. *EDUCARE: Jurnal*

- Pendidikan dan Kesehatan*, 1(1), 36–40.
<https://doi.org/doi.org/10.70437/jedu.v1i1.1>
- Sentanu, I. G. E. P. S., Tirani, Y. A., & Pradono, G. A. S. (2024). *Kolaborasi dan Analisis Stakeholder: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Universitas Brawijaya Press.
- Simarmata, E. C. C., & Sembiring, R. K. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Matematis Siswa Kelas VII SMP Santa Lusia Sei Rotan. *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 1(1), 561–570. <https://doi.org/10.61722/jssr.v1i1.195>
- Sudewiputri, M. P., & Dharma, I. M. A. (2021). Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 427–433. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.38900>
- Sudrajat, S., & Munawaroh, M. (2024). Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Di Kelas VIII SMPN 10 Kota Serang. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan*, 2(3), 275–288. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i3.4112>
- Sugianti, R., Rismawati, R., & Suhendi, E. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI). *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 4566–4571. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2320>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suhaimah, A. (2023). Manfaat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 3(1), 120–133. <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v3i1.7759>
- Sulistia, A., & Sobirin, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Jigsaw Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 191–209. <https://doi.org/10.62490/latahzan.v14i2.332>
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana.
- Sutarto, S. (2023). Strategi Guru Untuk Meningkatkan Keterampilan 4c's (kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis dan kreatif) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(3), 1543–1552. <https://doi.org/10.29210/020232187>

- Sutiah. (2020). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Nizamia Learning Center.
- Sutianah, C. (2022). *Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit Qiara Media.
- Tolinggi, N. (2021). Strategi Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX Materi Menyembelih Hewan Sesuai Syariat Islam, Akikah dan Kurban di SMPN 8 Gorontalo. *Al-Minhaj : Jurnal Pendidikan Islam*, 3(4), 485–493.
- Ulfah, U., Arifudin, O., & Kartika, I. (2021a). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 1–9.
- Ulfah, U., Arifudin, O., & Kartika, I. (2021b). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 1–9.
- Wanti, M. D., Wati, S., Kamal, M., & Afrinaldi, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Jigsaw oleh Guru PAI di SMK Negeri 1 Koto Baru Dharmasraya. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(1), 158–171. <https://doi.org/10.55606/jbpi.v1i1.1015>
- Wirandini, D. A. S., Nurhidayati, H., Sari, D. A. K., Segara, N. B., & Ningrawati, T. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Kolaborasi Peserta Didik Kelas VII. *Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(1), 87–104. <https://doi.org/10.19105/ejpis.v6i1.13545>
- Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>
- Yulianti, & Gozaly, J. (2025). *Data Analytics*. Penerbit Andi.
- Yuniarti, H., & Widyanti, E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Ibnu Sina Sangatta Utara. *Al-Rabwah*, 17(01), 27–39. <https://doi.org/10.55799/jalr.v17i01.245>
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>
- Zainudin, Z., & Ubabuddin, U. (2023). Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik. *ILJ: Islamic Learning Journal*, 1(3), 915–931.